

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan analisis statistik atau berupa angka (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi pengaruh *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in auditor* dan *change in director* terhadap *financial statement fraud*. Perusahaan manufaktur yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2019.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang sudah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2019.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website perusahaan atau website BEI selama periode 2016-2019 yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).

3. Data mengenai data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian tersedia dengan lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi) selama periode 2016-2019.
4. Perusahaan yang tidak *delisting* dari BEI selama periode pengamatan (2016-2019).

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dipilih 65 perusahaan yang dijadikan sampel dengan empat tahun pengamatan (2016-2019)

3.3 Jenis Data, Sumber Data dan Skala Pengukuran

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui catatan perusahaan atau laporan keuangan perusahaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini karena mudah diperoleh, tidak memerlukan biaya yang tinggi serta data yang diperoleh lebih akurat dan valid karena laporan keuangan yang dipublikasikan telah diaudit oleh akuntan publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan tahun 2016-2019. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian yaitu skala nominal dan rasio. Skala rasio digunakan untuk mengukur variabel independen yaitu *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *nature of industry* dan *ineffective monitoring*. Skala nominal digunakan untuk mengukur variabel independen *change in auditor* dan *change in director*.

3.4 Variabel Pengukuran dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu, variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial statement fraud* yang diproksikan dengan *earning management*. Variabel independennya adalah *fraud diamond* yang diproksikan dengan *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in auditor* dan *change in director*.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Definisi Operasional	Sumber
Variabel Dependen				
<i>Financial Statement Fraud</i>	Tindakan yang dilakukan untuk merekayasa atau memanipulasi laporan keuangan.	<i>Modified Jones Model</i>	$DAC_{it} = \frac{TACC_{it}}{TA_{it-1}} - NDAC_{it}$	Omukaga (2020), Sari dan Lestari (2020)
Variabel Independen				
<i>Pressure</i>				
<i>Financial Stability</i>	Kondisi keuangan perusahaan yang stabil.	<i>ACHANGE</i>	$\frac{(Total\ Aset_t - Total\ Aset_{t-1})}{Total\ Aset_{t-1}}$	Omukaga (2020), Sari dan Lestari (2020)
<i>External Pressure</i>	Kondisi perusahaan mendapatkan pressure dari pihak ketiga.	<i>LEV</i>	$\frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Aset}$	Omukaga (2020), Sari dan Lestari (2020)
<i>Financial Target</i>	Situasi adanya tekanan untuk mencapai target profit yang telah ditetapkan oleh perusahaan.	<i>ROA</i>	$\frac{Laba\ setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$	Omukaga (2020), Sari dan Lestari (2020)
<i>Opportunity</i>				
<i>Nature of Industry</i>	Situasi yang menggambarkan kondisi ideal suatu perusahaan dalam industri.	<i>RECEIVABLE</i>	$\frac{Piutang_t}{Penjualan_t} - \frac{Piutang_{t-1}}{Penjualan_{t-1}}$	Omukaga (2020), Sari dan Lestari (2020)
<i>Ineffective Monitoring</i>	Kondisi dimana perusahaan memiliki sistem pengawasan yang lemah.	<i>BDOOUT</i>	$\frac{Total\ Komisaris\ Independen}{Total\ Dewan\ Komisaris}$	Omukaga (2020), Sari dan Lestari (2020)
<i>Rationalization</i>				

<i>Change in Auditor</i>	Situasi pergantian auditor untuk menutupi kecurangan yang dilakukan perusahaan.	<i>ΔCPA</i>	Variabel dummy jika perusahaan mengganti auditor diberi angka 1 dan jika tidak diberi angka 0	Omukaga (2020), Sari dan Lestari (2020)
<i>Capability</i>				
<i>Change in Director</i>	Situasi kecurangan terjadi karena memiliki posisi dan kekuasaan yang tinggi.	<i>DCHANGE</i>	Variabel dummy jika perusahaan mengganti direksi diberi angka 1 dan jika tidak diberi angka 0	Omukaga (2020), Sari dan Lestari (2020)

Sumber: Data diolah peneliti, 2022.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen–dokumen atau arsip–arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti. Metode dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dari www.idx.co.id dan website perusahaan tahun 2016-2019.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Alasannya karena hipotesis penelitian bersifat asosiatif. Penelitian ini menggunakan alat SPSS versi 25 untuk mengolah data. Penggunaan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan metode pengelompokkan, peringkasan, dan penyajian data dalam cara yang lebih informatif. Data-data

tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur sebagai dasar pengambilan keputusan. Analisis deskriptif ditujukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data dari variabel dependen berupa *financial statement fraud*, serta variabel independen berupa komponen dari *fraud diamond* yakni, *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in auditor* dan *change in director*. Data statistik dapat disajikan dengan menggunakan tabel *statistic descriptive* yang memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model pada penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri atas uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini digunakan uji normalitas dengan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

1. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya data residual terdistribusi tidak normal.
2. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya data residual terdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018). Salah satu untuk mengetahui ada/tidaknya multikolinearitas ini adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variable independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai *tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , berarti tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , berarti terjadi multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat

grafik *scatter plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk grafik *scatter plot* adalah sebagai berikut.

1. Apabila dalam grafik terdapat pola tertentu yang menggambarkan sebaran data seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit), maka data dinyatakan mengandung heteroskedastisitas.
2. Apabila dalam grafik tidak terdapat pola yang jelas, lalu sebaran data seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka data dinyatakan tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2018). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Penelitian ini akan mendeteksi autokorelasi dengan Uji *Durbin Watson* dengan kriteria :

1. Bila $dU < dW$, maka terjadi autokorelasi positif.
2. Bila $dW > (4-d_1)$, maka terjadi autokorelasi negatif.
3. Bila $dU < dW < (4-d_u)$, maka tidak terjadi autokorelasi.
4. Bila $d1 < dW < dU$, maka tidak dapat ditarik kesimpulan ada autokorelasi atau tidak.

3.6.3 Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila nilai $F < 0,05$ atau jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Apabila nilai $F > 0,05$ atau jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Model penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk memprediksi perubahan hubungan beberapa variabel independen dan variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut:

$$DAC_{it} = \beta_0 + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 LEV + \beta_3 ROA + \beta_4 RECEIVABLE + \beta_5 BDOUT + \beta_6 \Delta CPA + \beta_7 DCHANGE + \varepsilon$$

Keterangan :

β_0	: Koefisien regresi konstanta
β_{1-7}	: Koefisien regresi masing-masing proksi
DAC_{it}	: <i>Discretionary Accrual</i> perusahaan i tahun t
ACHANGE	: Rasio perubahan total aset
LEV	: Rasio total kewajiban per total aset
ROA	: Rasio profitabilitas

RECEIVABLE : Rasio perubahan dalam piutang usaha
BDOUT : Rasio komisaris dari luar perusahaan per total dewan komisaris
 Δ CPA : Pergantian auditor independen
DCHANGE : Pergantian direksi
 ε : *Error*.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2018). Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Apabila *adjusted R^2* mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

3.6.5.2 Uji Parsial T-Test

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t digunakan untuk menemukan pengaruh yang paling dominan antara masing-masing variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut.

- a. H_0 diterima, H_a ditolak. Jika t hitung $<$ t tabel. (Sari & Lestari, 2020).
- b. H_0 ditolak, H_a diterima. Jika t hitung $>$ t tabel. (Sari & Lestari, 2020).